



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2. 1. Sejarah Singkat Perusahaan

Saat kemerdekaan, hanya ada satu orang akuntan pribumi di Indonesia, yaitu Pro. Dr. Abutari, sedangkan Prof. Soemardjo adalah seorang akuntan yang lulus pendidikannya dari negeri Belanda pada tahun 1956. Akuntan-akuntan Indonesia pertama lulusan dalam negeri adalah Basuki Siddharta, Hendra Darmawan, Tan Tong Djoe, dan Go Tie Siem, mereka lulus pertengahan tahun 1957. Keempat akuntan ini bersama dengan Prof. Soemardjo mengambil prakarsa mendirikan perkumpulan akuntan untuk bangsa Indonesia saja. Alasannya, mereka tidak mungkin menjadi anggota NIVA (*Nederlands Institute Van Accountants*) atau VAGA (*Vereniging Academisch Gevormde Accountants*). Mereka menyadari keIndonesiaannya dan berpendapat tidak mungkin kedua lembaga itu akan memikirkan perkembangan dan pembinaan akuntan Indonesia.

Pada hari Kamis, 17 Oktober 1957, kelima akuntan tersebut mengadakan pertemuan di aula Universitas Indonesia (UI) dan bersepakat untuk mendirikan perkumpulan akuntan Indonesia. Karena pertemuan tersebut tidak dihadiri oleh semua akuntan yang ada maka diputuskan membentuk Panitia Persiapan Pendirian Perkumpulan Akuntan Indonesia. Panitia diminta menghubungi akuntan lainnya untuk menanyakan pendapat mereka. Dalam Panitia itu Prof. Soemardjo duduk sebagai ketua, Go Tie Siem sebagai penulis, Basuki Siddharta sebagai bendahara sedangkan Hendra Darmawan dan Tan Tong Djoe sebagai komisaris. Surat yang

dikirimkan Panitia kepada 6 akuntan lainnya memperoleh jawaban setuju. Perkumpulan tersebut akhirnya diberi nama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) akhirnya berdiri pada 23 Desember 1957, yaitu pada pertemuan ketiga yang diadakan di aula UI pada pukul 19.30.

Tabel 2.1
Susunan Pengurus Pertama IAI

Ketua	Prof. Dr. Soemardjo Tjitrosidojo
Panitera	Drs. Mr. Go Tie Siem
Bendahara	Drs. Sie Bing Tat (Basuki Siddharta)
Komisaris	Dr. Tan Tong Djoe Drs. Oey Kwie Tek (Hendra Darmawan)

Keenam akuntan lainnya sebagai pendiri IAI adalah:

1. Prof. Dr. Abutari
2. Tio Po Tjiang
3. Tan Eng Oen
4. Tang Siu Tjhan
5. Liem Kwie Liang
6. The Tik Him

Konsep Anggaran Dasar IAI yang pertama diselesaikan pada 15 Mei 1958 dan naskah finalnya selesai pada 19 Oktober 1958. Menteri Kehakiman mengesahkannya pada 11 Februari 1959 No. J. A. 5/13/6, dan dimuat dalam Beita Negara Republik Indonesia No. 24, hari Selasa tanggal 24 Maret 1959. Namun

demikian, tanggal pendirian IAI ditetapkan pada 23 Desember 1957. Ketika itu, tujuan IAI adalah:

1. Membimbing perkembangan akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan.
2. Mempertinggi mutu pekerjaan akuntan.

Sejak pendiriannya 55 tahun lalu, kini IAI telah mengalami perkembangan yang sangat luas. Hal ini merupakan perkembangan yang wajar karena profesi akuntan tidak dapat dipisahkan dari dunia usaha yang mengalami perkembangan pesat. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah meluasnya orientasi kegiatan profesi, tidak lagi semata-mata dibidang pendidikan akuntansi dan mutu pekerjaan akuntan, tetapi juga upaya-upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan peran dalam perumusan kebijakan publik.

Visi Ikatan Akuntan Indonesia adalah menjadi organisasi profesi terdepan dalam pengembangan pengetahuan dan praktek akuntansi, manajemen bisnis dan publik, yang berorientasi pada etika dan tanggungjawab sosial, serta lingkungan hidup dalam perspektif nasional dan internasional.

Misi Ikatan Akuntan Indonesia adalah:

1. Memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup;
2. Mengembangkan pengetahuan dan praktek bisnis, keuangan, atestasi, non-atestasi, dan akuntansi bagi masyarakat; dan

3. Berpartisipasi aktif di dalam mewujudkan *good governance* melalui upaya organisasi yang sah dan dalam perspektif nasional dan internasional.

Maksud, tujuan dan fungsi Ikatan Akuntan Indonesia adalah:

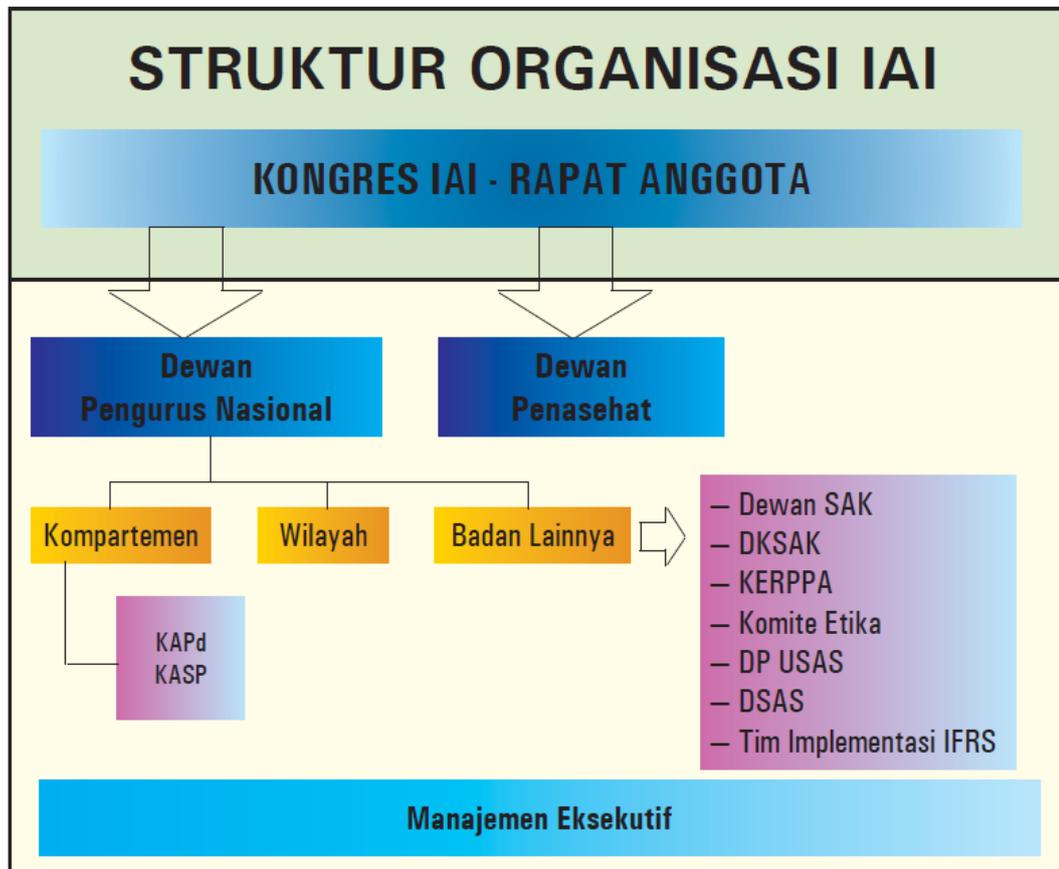
1. IAI bermaksud menghimpun potensi akuntan Indonesia untuk menjadi penggerak pembangunan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
2. IAI bertujuan mengembangkan dan mendayagunakan potensi akuntan Indonesia sehingga terbentuk suatu cipta dan karya akuntan Indonesia untuk didharmabaktikan bagi kepentingan bangsa dan negara.
3. IAI berfungsi sebagai wadah komunikasi yang menjembatani berbagai latar belakang untuk menjalin kerjasama yang bersifat sinergi secara serasi, seimbang, dan selaras.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2. 2. Struktur Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Ikatan Akuntan Indonesia



Kongres merupakan Pemegang Kekuasaan Tertinggi dan forum pertemuan yang diselenggarakan 4 tahun sekali. Rapat Anggota merupakan Pemegang Kekuasaan Tertinggi di Tingkat Kompartemen dan Wilayah, forum pertemuan ini diselenggarakan 3-4 tahun sekali.

Berikut adalah Kongres dan Ketua IAI dari tahun 1957 sampai dengan 2012.

Tabel 2.2

Kongres dan Ketua IAI tahun 1957-2012

Kongres	Tahun/Tempat	Tema	Ketua
	1957-1963		Prof. Dr. Soemardjo Tjitrosidojo
I-IV	1963-1986		Radius rawiro
V-IV	1986-1994		Subekti Ismaun
VII	1994-1998		Soedarjono
VIII	1998 di Jakarta	Introspeksi dan Transformasi Profesi Akuntan Memasuki Milenium Baru	Zaenal Soedjais
KNA dan KLB	2000 di Jakarta	Pradigma Baru profesi Akuntan Memasuki Milenium Ketiga: Good Governance	
IX	2002 di Jakarta	Pemantapan Profesionalisme Akuntan dalam Perubahan Lingkungan Global	Ahmadi Hadibroto
KLB	2003 di Bandung	Peran Profesi Akuntan Merespons Kebutuhan Peningkatan Transparasi	Ahmadi Hadibroto
X	2006 di Jakarta	Towards a Greater Transparency and	

		Accountability	
KLB	2007 di Jakarta	Peran Akuntan Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa	Ahmadi Hadibroto
XI	2010 di Jakarta	Peran Akuntan dalam meningkatkan nilai tambah bagi perekonomian nasional dan global	
KNA dan KLB	2012 di Yogyakarta	Transformasi Good Governance dari Kepatuhan Menuju Budaya	Mardiasmo

Dewan Pengurus Nasional (DPN) merupakan lembaga eksekutif tertinggi IAI yang bersifat kolektif dengan anggota yang terdiri dari 7 (tujuh) orang yang dipilih oleh Kongres dan Pimpinan Kompartemen/Asosiasi. DPN bertanggung jawab melaksanakan segala ketentuan yang dihasilkan kongres dan semua keputusan organisasi. Dewan Penasehat adalah kelengkapan organisasi yang berfungsi membantu memelihara martabat dan kehormatan profesi, dan berwenang memberikan saran, nasehat, atau pertimbangan kepada DPN, baik diminta atau tidak.

Majelis Kehormatan adalah lembaga peradilan yang dibentuk untuk menjalankan fungsi yudikatifnya sebagai lembaga banding yang memberikan putusan final terhadap berbagai kasus pengaduan atas pelanggaran organisasi dan etika profesi. Kompartemen adalah bagian organisasi IAI yang dibentuk

berdasarkan bidang kerja anggota untuk meningkatkan profesionalisme, menjalankan kegiatan profesional, dan fungsi ilmiah di dalam suatu bidang kerja. Pembentukan Kompartemen dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh beberapa pengurus lain.

Wilayah adalah kelengkapan organisasi yang merupakan perpanjangan tangan DPN dalam menjalankan kegiatan dan fungsi organisasi IAI di daerah-daerah. Pembentukan Wilayah ditentukan berdasarkan konsentrasi anggota. Dewan Standar Profesi (DSP) merupakan badan yang menjadi bagian organisasi IAI yang mempunyai otonomi untuk menyusun dan mengesahkan standar profesi, berikut interpretasinya. DSP meliputi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (disingkat DSAK), Dewan Standar Profesi Akuntan Publik (DSPAP), dan Dewan Standar Profesi atau Standar Kompetensi lainnya yang dibentuk oleh DPN dan atau Pengurus Kompartemen.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) memiliki otonomi untuk menyusun dan mengesahkan PSAK dan ISAK. DSAK saat ini dikeketua oleh Rosita Uli Sinaga. Dewan Konsultatif Standar Profesi merupakan bagian khusus yang menjadi bagian organisasi IAI, untuk memberikan pandangan kepada DSP mengenai arah dan skala prioritas pilihan standar dan interpretasi yang akan diberlakukan dalam profesi akuntansi di Indonesia. Dewan Penguji Ujian Sertifikasi merupakan badan khusus yang menjadi bagian organisasi IAI untuk menentukan kebijakan, standar kompetensi dan menjamin kualifikasi profesi anggota melalui aktivitas Ujian Sertifikasi.

Komite Etika merupakan badan yang menjadi bagian organisasi IAI dan mempunyai otonomi untuk merumuskan dan mengkodifikasikan Kode Etik Akuntan Indonesia. Badan Khusus adalah satuan organisasi atau unit kerja atau unit usaha yang dibentuk secara khusus oleh DPN untuk melaksanakan amanat kongres antara lain meliputi Komite Evaluasi dan Rekomendasi Pendidikan Profesi Akuntansi (KERPPA) dan Tim Implementasi *IFRS* IAI.

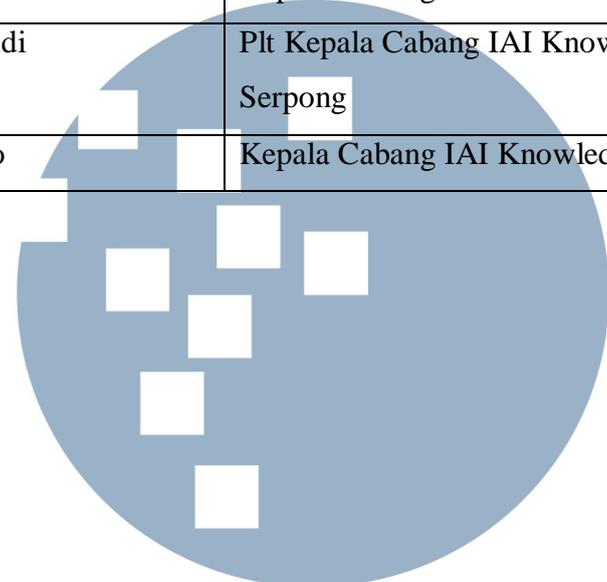
Manajemen Eksekutif IAI adalah kelengkapan organisasi IAI yang secara permanen melaksanakan fungsi administratif dan operasional IAI secara keseluruhan dalam rangka mengemban amanat Anggota IAI dan mencapai tujuan organisasi, yang dipimpin oleh seorang Direktur Eksekutif yang diangkat oleh Dewan Pengurus Nasional.

Tabel 2.3

Manajemen Eksekutif IAI efektif mulai tahun 2012

Nama	Jabatan
Elly Zarni Husin	Direktur Eksekutif
Yakub	Direktur Teknis dan Implementasi SAK
Deny Poerhadiyanto	Direktur Pendidikan dan Sertifikasi
Ari Susanti	Manajer Pendidikan dan Pelatihan
Ahmed Ishomuddin	Wakil Direktur Umum, Akuntansi dan Keuangan
Aucky Pratama	Manajer Implementasi SAK
Ilham Fajar Astono	Manajer Teknis
Faizah Faisal	Manajer Junior Pendidikan dan Sertifikasi
Tris Risdianto	Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan
Eka Supriyati	Kepala Bagian Umum dan HRD
Triwahyuni Ira Sastrawidjaya	Manajer Pendidikan dan Sertifikasi
Lusyana Wahyu Nurastuty	Kepada bagian Keanggotaan

M. Mansur	Kepala Bagian IT
Reza Fauzi S	Kepala Cabang IAI Knowledge Center MOI
Agus Muh Mursyid	Kepala Cabang IAI Knowledge Center Daan Mogot
Aris Siswanto	Kepala Cabang IAI Knowledge Center Depok
Adam Pambudi	Plt Kepala Cabang IAI Knowledge Center Serpong
Eko Lutfianto	Kepala Cabang IAI Knowledge Center Solo



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA